

Evaluasi Lingkungan dan Infrastruktur untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Dasar di Kawasan Transmigrasi Selaparang

(Environmental and Infrastructure Evaluation to Improve the Quality of Basic Public Services in the Selaparang Transmigration Area)

**Dwi Rachmina^{1*}, Nelly Purnama Sari², Ardina Rahmi Yanti², Muhamad Aldrian Maulana Tanjung²,
Faiz Muhammad Abdurrahman²**

¹ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: d_rachmina@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Transmigrasi Selaparang Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kawasan strategis yang memiliki peran penting dalam pemerataan pembangunan wilayah. Namun, berbagai dinamika lingkungan dan keterbatasan infrastruktur dasar menghambat optimalisasi pelayanan dasar masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi lingkungan dan infrastruktur secara komprehensif, mengidentifikasi permasalahan utama, dan menyusun rekomendasi peningkatan kualitas pelayanan dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan evaluatif dengan mengkombinasikan analisis kebijakan, observasi lapangan, pemetaan kondisi aktual, dan identifikasi potensi pada delapan sektor: akses air bersih, jalan, jembatan, listrik, penerangan jalan, sanitasi, pengelolaan sampah, data wilayah rentan bencana, permasalahan air di Kecamatan Sambelia, alih fungsi HKM menjadi pemukiman, dan dampak tambak udang terhadap lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama kawasan meliputi penurunan debit air akibat penebangan hutan, kerusakan infrastruktur jalan dan jembatan, rendahnya sanitasi, minimnya TPS, serta mitigasi bencana yang belum optimal. Rekomendasi kebijakan meliputi penguatan jaringan air bersih, rekonstruksi jembatan, peningkatan PJU energi surya, pembangunan sanitasi keluarga, penguatan bank sampah. Penelitian ini memberikan dasar kuat bagi pengembangan kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan bagi kawasan Selaparang.

Kata kunci: evaluasi kawasan, infrastruktur, kawasan transmigrasi, pelayanan dasar, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

The Selaparang Transmigration Area in East Lombok Regency is one of the strategic regions that plays an important role in promoting equitable regional development. However, various environmental dynamics and limitations in basic infrastructure hinder the optimization of essential public services. This study aims to comprehensively evaluate the environmental and infrastructure conditions, identify key issues, and formulate recommendations to improve the quality of basic services. The research employed an evaluative approach by combining policy analysis, field observations, mapping of actual conditions, and identification of potentials across eight sectors: access to clean water, roads, bridges, electricity, street lighting, sanitation, waste management, disaster-prone area data, water issues in Sambelia District, conversion of Community Forest Management (HKM) areas into settlements, and the environmental impacts of shrimp ponds. The findings indicate that the main challenges in the area include decreasing water discharge due to deforestation, damage to road and bridge infrastructure, low sanitation quality, limited temporary waste disposal facilities (TPS), and suboptimal disaster mitigation measures. Policy recommendations include strengthening clean water networks, reconstructing damaged bridges, expanding solar-powered street lighting, developing household sanitation facilities, and enhancing waste bank programs. This study provides a solid foundation for the development of adaptive and sustainable policies for the Selaparang region.

Keyword: area evaluation, basic services, infrastructure, sustainable development, transmigration area